

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Musik

Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah karya seni yang diciptakan dalam bentuk lagu yang berisi cerita tentang apa yang dipikirkan atau dirasakan penciptanya dengan melibatkan beberapa unsur musik yang dipadukan dan dipasarkan dalam satu kesatuan. Menurut Alan P. Merriam dalam bukunya yang berjudul *The Anthropology of Music* (1964), terdapat sepuluh fungsi utama musik. Pertama, sebagai ekspresi emosional (hlm. 219). Kedua, menikmati keindahan (hlm. 223). Ketiga, untuk menghibur (hlm. 223). Keempat, berkomunikasi (hlm. 223). Kelima, sebagai simbol untuk menyimbolkan sesuatu (hlm. 223). Keenam, untuk respon fisik (hlm. 223). Ketujuh, untuk hal-hal yang berkaitan dengan norma sosial (hlm. 224). Kedelapan, untuk pengakuan terhadap institusi sosial dan ritual keagamaan (hlm. 224). Kesembilan, untuk kontribusi mengenai kelangsungan dan stabilitas budaya (hlm. 225). Kesepuluh, untuk kontribusi dalam masyarakat (hlm. 226).

2.1.2 Jenis Musik

2.1.2.1 Berdasarkan Nada

Sumarno (2002:15) membagi musik berdasarkan nada yang digunakan menjadi tiga macam, yaitu diatonik, pentatonik, dan musik kontemporer.

a. Musik Diatonik

Musik diatonic merupakan musik yang menggunakan tujuh nada standar dan 5 nada kromatis, yaitu C, D, E, F, G, A, B, Cis/Des, Dis/Es, Fis/Ges,

Gis/As, Ais/Bes. Jenis musik yang diciptakan adalah musik jazz, klasik, rock, pop, country, blues, dan folk.

b. Musik Pentatonik

Musik pentatonic merupakan musik yang menggunakan lima nada setiap oktafnya. Pentatonis identik dengan seni musik tradisional yang berkembang berdasarkan keturunan dari masyarakatnya. Skala pentatonic dapat ditemukan pada gamelan di Indonesia. Dalam musik pentatonic gamelan nusantara, nada diklasifikasikan menjadi C-, D, E+, G, A. Jenis musik yang diciptakan adalah musik tradisional klasik dan musik tradisional rakyat.

c. Musik Kontemporer

Musik kontemporer merupakan pencampuran dari hasil rekaman berbagai macam bunyi, baik dari alat elektronik, maupun dari lingkungan alam. Musik kontemporer dapat ditemukan pada musik elektronik, indie folk, dan shoegaze.

2.1.2.2 Berdasarkan Genre

Selain pengelompokan musik berdasarkan nadanya, musik juga dibagi berdasarkan genrenya. Genre musik adalah pembagian musik sesuai dengan teknik, gaya, konteks, dan tema yang mirip satu dengan yang lainnya.

a. Klasik

Musik klasik pada umumnya mengacu pada musik yang berasal dari tradisi kesenian barat, musik kristiani, dan musik orchestra. Pencipta musik klasik memberi tanda kepada para pemain musiknya menggunakan

notasi musik. Tanda tersebut diberikan untuk menandakan tinggi nada, kecepatan, metrum, ritme individual, dan pembawaan suatu karya musik.

b. Jazz

Genre musik jazz merupakan perpaduan dari musik blues, ragtime, dan musik eropa. Alat musik yang biasanya digunakan adalah gitar, trombone, piano, terompet, dan saksofon.

c. Gospel

Genre gospel pada umumnya memiliki tema Kristen dengan didominasi oleh vocal. Alat musik yang biasanya digunakan adalah piano, drum, gitar bass, dan alat musik lainnya seiring dengan perkembangan zaman.

d. Blues

Genre musik blues pada umumnya memiliki kesan sedih dan melankolis. Musik blues menerapkan pola call-and-response di mana dua kalimat dinyanyikan secara berurutan dengan kalimat kedua sebagai “jawaban” bagi kalimat sebelumnya.

e. Rhythm and Blues (R&B)

Genre musik ini merupakan gabungan dari genre musik jazz, blues, dan gospel. Alat musik yang biasanya dimainkan pada genre musik ini adalah brass instruments, woodwinds, drum, piano, dan vocal.

f. Rock

Alat musik utama dari genre musik ini merupakan gitar listrik yang dimainkan dan penggunaan back beat yang sangat jelas pada rhythm section dengan gitar bass, drum, dan keyboard.

g. Electronic / Techno

Electronic Dance Music atau yang biasa disingkat sebagai EDM adalah genre musik yang diproduksi dengan alat musik elektronik seperti *synthesizer, midi keyboard, turntable, mixer, bass*, dan sebagainya.

h. Pop

Musik pop atau musik popular merupakan jenis musik yang digemari banyak orang karena mudah didengar. Oleh karena itu, jenis musik pop dapat ditemui di seluruh dunia.

i. Dangdut

Dangdut merupakan musik tradisional Indonesia yang diiringi oleh alat musik gendang.

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Definisi Pendidikan

Dalam UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertulis bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah seluruh komponen pendidikan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, sehat, berpengetahuan, mahir, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang menjunjung tinggi demokrasi dan bertanggung jawab. Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Abdullah (2011), kata sekolah telah berubah arti menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar.

2.2.2 Tipe-Tipe Pendidikan

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu formal, nonformal, dan informal.

- a) Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dengan jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.
- b) Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang bersifat terencana, sistematis, fleksibel, integral, dan dilaksanakan di luar sekolah (UNESCO, 1997:41)
- c) Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapatkan dari keluarga dan/atau lingkungan pendidikan informal merupakan pendidikan yang diterima seseorang secara sadar atau tidak sadar melalui pengalaman sehari-hari.

2.2.3 Standar Pendidikan

Standar pendidikan diatur dalam UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada bab VI bagian 4 mengenai pendidikan tinggi, Peraturan Pemerintah Tahun 2015 Nomor 13 mengenai Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Tahun 2010 Nomor 66 Tentang Perubahan Atas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi. Pada bab II pasal 4 mengenai persyaratan pendirian/perubahan perguruan tinggi meliputi rencana induk pengembangan, kurikulum, tenaga kependidikan, calon mahasiswa, statute, kode etik sivitas

akademika, sumber pembiayaan, sarana dan prasarana, dan penyelenggara perguruan tinggi.

2.2.4 Jenjang Pendidikan

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi empat jenjang yang perlu dilewati, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a) Pendidikan anak usia dini (PAUD)

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk mempersiapkan anak kepada jenjang pendidikan berikutnya.

b) Pendidikan dasar

Jenjang pendidikan dasar merupakan bprogram wajib belajar yang ditempuh selama sembilan tahun, yaitu enam tahun Sekolah Dasar dan tiga tahun Sekolah Menengah Pertama.

c) Pendidikan menengah

Jenjang pendidikan menengah ditempuh selama tiga tahun, yaitu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan.

d) Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, dokter, dan spesialis, dengan waktu tempuh yang berbeda-beda.

2.2.5 Kurikulum Pendidikan

Diatur dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sekolah tinggi di Indonesia menggunakan KKNI sebagai acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang Pendidikan secara nasional. Begitu pula dengan sekolah tinggi musik menerapkan KKNI sebagai acuan penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pelatihan kerja dengan jenjang kualifikasi sebagaimana yang telah ditentukan pada Perpres No. 8 Tahun 2012.

2.2.6 Perancangan Sekolah

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Rancangan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Dan Profesi, terdapat ketentuan kelengkapan sarana dan prasarana akademik umum dan khusus yang perlu dipenuhi sebuah Sekolah Tinggi, yaitu:

1. Sarana dan Prasarana Akademik Umum

a. Sarana dan prasarana kuliah

Ruang kuliah merupakan tempat berjalannya aktivitas pembelajaran. Kapasitas maksimum untuk sebuah ruangan perkuliahan adalah 25 orang dengan standar luas ruang $2 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ dan luas minimum ruangan 20 m^2 . Sebuah ruang kuliah besar dengan kapasitas minimum 80 orang dan standar luas ruang $1,5 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ juga diperlukan.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Furnitur	1 set/ruang	Furnitur dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pendidikan

			<p>yang dilaksanakan secara <i>offline</i> atau tatap muka.</p> <p>Minimum terdiri dari meja dan kursi untuk mahasiswa sesuai dengan kapasitas ruang, serta meja dan kursi untuk dosen.</p>
2	Media pendidikan	1 set/ruang	<p>Dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara <i>offline</i> atau tatap muka.</p> <p>Minimum mencakup papan tulis (1 set/ruang), LCD Projector (min. 1 set/program studi), dan <i>speaker</i> untuk ruang kuliah besar.</p>

Tabel 2. 1 Kelengkapan sarana dan prasarana kuliah
(Sumber: BSNP)

b. Sarana dan prasarana perpustakaan

Perpustakaan digunakan mahasiswa dan dosen untuk mencari, memperoleh, dan mengumpulkan informasi dari berbagai media. Perbandingan luas perpustakaan adalah $0,2 \text{ m}^2$ untuk setiap mahasiswa. Syarat sebuah perpustakaan memiliki luas minimum 200 m^2 dan lebar minimum 8 m.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
----	-------	-------	-----------

1	Buku dan sumber pembelajaran lainnya		
	a. Buku teks kuliah	2 judul setiap mata kuliah	Dengan jumlah paling sedikit 10% dari jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah bersangkutan
	b. Buku pengayaan	Min. 100 judul setiap perpustakaan	Dengan perbandingan buku ilmiah:fiksi sebesar 90:10
	c. Buku referensi	50 judul setiap perpustakaan	Meliputi kamus, ensiklopedia, indeks, direktori, kitab suci, bibliografi, dan lain-lain.
	d. Titik akses internet	1 access point/ perpustakaan	Mengakses koleksi dalam bentuk digital.
	e. Jurnal ilmiah	2 judul jurnal internasional/ program studi	
	f. Sumber pembelajaran lainnya	50 judul untuk setiap perpustakaan	Mencakup majalah, surat kabar, dan multi media

2	Furnitur	1 set/pengguna	Mendukung aktivitas untuk pusat informasi dan pengelolaan perpustakaan. Mencakup meja pengunjung, meja kerja pustakawan, dan kursi.
3	Tempat penyimpanan	1 set/perpustakaan	Menyimpan koleksi dan keperluan untuk mengelola ruangan. Minimum terdiri dari rak buku, surat kabar, majalah, rak katalog, dan lemari terkunci.
4	Peralatan elektronik	1 set/perpustakaan	Memiliki minimum 1 set komputer.
5	Kebutuhan lainnya	1 set/perpustakaan	Mencakup buku inventaris koleksi perpustakaan dan buku operasional.

*Tabel 2. 2 Kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan
(Sumber: BSNP)*

c. Sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Sarana TIK membantu baik mahasiswa, dosen, maupun staff lainnya dalam aktivitasnya masing-masing. Sarana TIK minimum memiliki 1 server setiap kampus, 1 *access point* untuk 15 pengguna, *bandwidth* 2 kbps setiap mahasiswa, komputer/laptop sebanyak 2% dari jumlah mahasiswa, *printer*, *scanner*, dan akun email akuntasi

d. Sarana dan prasarana dosen

Ruang dosen diperlukan untuk menjadi tempat bekerja dan beristirahatnya para dosen, serta menerima tamu baik mahasiswa maupun tamu eksternal. Luas minimum ruang dosen adalah rasio sebesar $4 \text{ m}^2/\text{dosen}$ dengan luas minimum ruang dosen setiap program studi adalah 24 m^2 .

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Furnitur	1 set/dosen	<p>Mendukung pekerjaan seperti kegiatan menulis, membaca, memeriksa, dan memberikan konsultasi.</p> <p>Mencakup meja dan kursi.</p>
2	Perabot penyimpanan	1 set/dosen	<p>Menyimpan perlengkapan mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa.</p> <p>Minimum terdiri dari lemari terkunci.</p>
3	Peralatan informasi dan komunikasi	1 set/ruang	Mendukung kegiatan meliputi mengakses internet, komunikasi internal dan eksternal, baik untuk suara maupun data.

Tabel 2. 3 Kelengkapan sarana dan prasarana ruang dosen
(Sumber: BSNP)

2. Sarana dan Prasarana Akademik Khusus

Sarana dan prasarana akademik khusus meliputi laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik, dan tempat praktik lainnya.

